

## ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Implementasi implementasi konsep pendidikan islam dalam membentuk karakter nasionalisme untuk mendidik siswa menjadi generasi emas 2045 (studi kasus di mbi amanatul ummah pacet dan smaunggulan harapan ummat puri mojokerto)” ini ditulis oleh Fahrurrozi, NIM. 1890502230007, dengan promotor Prof. Dr. H. Mujamil, M. Ag dan Prof. Dr. Soki, M. Pd.

**Kata Kunci:** Konsep Pendidikan Islam, Kakerter Nasionalisme, Generasi Emas 2045.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki jiwa nasionalisme yang kuat. Dalam upaya menuju Indonesia Emas 2045, tantangan globalisasi, modernisasi, dan krisis moral pada remaja menuntut adanya pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan wawasan kebangsaan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam seperti MBI Amanatul Ummah Pacet dan SMA Unggulan Harapan Ummat Puri Mojokerto menjadi contoh untuk melihat bagaimana desain kurikulum pendidikan Islam diterapkan dalam menanamkan nilai nasionalisme kepada siswa.

Fokus penelitian disertasi ini: a) Bagaimana desain kurikulum pendidikan islam, b) bagaimana pendekatan pembelajaran, dan c) bagaimana strategi pendidik dalam membentuk karekter nasionalisme siswa untuk menjadi generasi emas 2045.

Tujuan penelitian ini: a) untuk merumuskan proposisi baru tentang desain kurikulum pendidikan islam, b) untuk merumuskan proposisi baru tentang bagaimana pendekatan pembelajaran, dan c) untuk merumuskan proposisi baru tentang bagaimana strategi pendidik dalam membentuk karekter nasionalisme siswa untuk menjadi generasi emas 2045.

Teori yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dengan 3 alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Temuan penelitian ini meliputi tiga hal. *Pertama*, desain kurikulum pendidikan Islam berbasis integratif yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum keislaman (diniyah), dengan integrasi nilai religius dan nasionalisme dalam pembelajaran serta penguatan kecerdasan intelektual, emosional, *Kedua*, pendekatan pembelajaran dilakukan melalui pengembangan kurikulum terpadu, rekrutmen dan penguatan kompetensi guru berbasis ASWAJA, integrasi pembelajaran PAI dan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa, serta dukungan budaya sekolah dan kegiatan formal maupun nonformal. *Ketiga*, strategi pendidik dalam mengintegrasikan nilai Islam dan nasionalisme dilakukan melalui penyatuan paradigma guru, pembelajaran kontekstual dan partisipatif, pembiasaan religious, serta dukungan kebijakan sekolah secara terseruktur.

## ABSTRACT

Dissertation entitled *“Implementation of the Concept of Islamic Education in Shaping Nationalist Character to Educate Students as the Golden Generation of 2045 (A Case Study at MBI Amanatul Ummah Pacet and SMA Unggulan Harapan Ummat Puri Mojokerto)”* written by Fahrurrozi, Student ID: 1890502230007, under the supervision of Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. and Prof. Dr. Sokip, M.Pd.

**Keywords:** Islamic Education Concept, Nationalist Character, Golden Generation 2045.

This research is motivated by the important role of Islamic education in shaping the character of the younger generation who are not only academically competent but also possess a strong sense of nationalism. In the effort to realize Indonesia’s Golden Generation 2045, the challenges of globalization, modernization, and moral crises among adolescents require an educational system that integrates Islamic values with national insight. Islamic educational institutions such as MBI Amanatul Ummah Pacet and SMA Unggulan Harapan Ummat Puri Mojokerto serve as relevant cases to examine how Islamic education curricula are implemented to instill nationalistic values in students.

This study focuses on three aspects: (1) the design of the Islamic education curriculum, (2) learning approaches applied in the schools, and (3) educators’ strategies in shaping students’ nationalistic character to prepare them for the Golden Generation 2045.

This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and method triangulation.

The findings indicate that: first, the Islamic education curriculum is designed in an integrative manner by combining the national curriculum with the Islamic (diniyah) curriculum and integrating religious and nationalistic values in learning. Second, the learning approach is implemented through an integrated curriculum, strengthening teacher competencies based on ASWAJA principles, and integrating Islamic Religious Education and Qur’anic learning in character formation. Third, educators integrate Islamic values and nationalism through contextual and participatory learning, religious habituation, and structured support from school policies.